

GWI

Gudang Rosok di Ungaran Timur Hangus Terbakar, Kapolres Pastikan Tidak Ada Korban Jiwa

Agung widodo - SEMARANG.GWI.WEB.ID

Jan 25, 2025 - 15:46



Foto: Saat Kebakaran hebat melanda sebuah gudang rosok di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Jumat

UNGERAN- Kebakaran hebat melanda sebuah gudang rosok di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Jumat malam (24/1/2025) sekitar pukul 23.30 WIB. Seluruh bangunan gudang milik Supriyanto (52), warga RT 01 RW 13 Beji, hangus dilalap api. Meski kerugian materi cukup besar, Kapolres Semarang AKBP Ratna Quratul Ainy memastikan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

“Kejadian ini pertama kali diketahui oleh dua karyawan gudang, yaitu Ramin (40) dan Rasno (58), yang saat itu berada di bagian depan bangunan. Mereka mendengar suara letupan dari arah belakang gudang sebelum menyadari adanya kebakaran,” ujar Kapolres Semarang, Sabtu (25/1/2025).

Kapolsek Ungaran Kopol Giri Narwantono mengungkapkan bahwa sumber api diduga berasal dari korsleting listrik di area belakang gudang yang menyimpan barang-barang rosok berbahan plastik. “Karena bahan yang mudah terbakar, api dengan cepat membesar dan sulit dipadamkan dengan alat seadanya,” jelasnya.

Setelah melaporkan kejadian kepada pemilik gudang dan Bhabinkamtibmas Beji, tiga unit mobil pemadam kebakaran serta satu tangki air dari BPBD dikerahkan ke lokasi. Api berhasil dipadamkan sekitar pukul 01.45 WIB, Sabtu dini hari.

Pemilik gudang, Supriyanto, menyebutkan bahwa area belakang bangunan terdiri dari dua lantai yang digunakan untuk menyimpan plastik bekas dan barang rosok berbahan plastik. “Pegawai saya mengatakan api berasal dari letusan instalasi listrik. Kerugian akibat kejadian ini cukup besar, namun kami bersyukur tidak ada korban jiwa,” tuturnya.

Hingga berita ini diturunkan, polisi masih melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait penyebab pasti kebakaran dan taksiran kerugian. Kejadian ini menjadi pengingat penting akan pentingnya pengecekan berkala terhadap instalasi listrik, khususnya di area yang menyimpan bahan mudah terbakar.

(Humas Polres Semarang)